

ABSTRAK

Perkembangan teknologi pada masa ke masa semakin maju sehingga berdampak kepada sistem pembayaran yaitu pembayaran menggunakan kartu kredit. Pemberian fasilitas kartu kredit merupakan salah satu produk Bank dalam menerapkan fungsinya sebagai penyalur dana kepada masyarakat. Kemudahan yang ada fasilitas kartu kredit ini menjadikan masyarakat salah dalam memanfaatkan sehingga pengeluaran nasabah lebih besar dibandingkan pendapatan nasabah yang bersangkutan, hal ini menjadi pemicu terjadi kredit macet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelanggaran penagihan kredit yang dilakukan oleh Bank *Standard Chartered* terhadap Victoria Silvia Beltiny dengan menggunakan jasa penagih (*debt collector*), serta untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab Bank *Standard Chartered* dalam penagihan kartu kredit dengan menggunakan jasa penagih (*debt collector*) yang merugikan nasabah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan hukum ini adalah Yuridis Normatif yaitu membahas doktrin-doktrin atau asas-asas yang ada dalam ilmu hukum serta mengacu kepada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah Yuridis Normatif yang bersifat deskriptif analitis yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Berdasarkan hasil penelitian, maka telah terjadi pelanggaran terhadap pokok-pokok etika penagihan dalam perbuatan yang dilakukan oleh Bank *Standard Chartered* secara langsung maupun menggunakan pihak jasa penagih (*debt collector*) kepada Victoria Silvia Beltiny. Serta Putusan Mahkamah Agung Nomor 3192 K/PDT/2012 telah sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku, oleh sebab itu Bank *Standard Chartered* wajib bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan kepada Victoria Silvia Beltiny.

Kata Kunci: Perbuatan Melawan Hukum, Putusan MA, Tanggung Jawab Bank